



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Februari 2017

Halaman: 13

Daftar Sekarang Berangkat 20 Tahun Lagi

Kuota Haji Kota Yogyakarta Bertambah 62 Kursi

CALHAJ KOTA YOGYAKARTA

- Kota Yogyakarta mendapat tambahan kuota haji sebanyak 62 kursi
- Tambahan kuota itu merupakan pengembalian kuota yang menjadi 100 persen dari sebelumnya
- Dengan begitu, total kuota jemaah calon haji Kota Yogyakarta menjadi 451 jemaah
- Dibutuhkan waktu empat kali keberangkatan untuk memperpendek daftar tunggu calon haji
- Pemberangkatan jemaah haji tahun ini akan dilakukan pada 27 Juli mendatang untuk keloter pertama
- Jemaah yang akan diberangkatkan pada tahun ini tetap mengacu pada nomor porsi
- Meskipun ada kebijakan untuk memprioritaskan calon jemaah yang belum pernah berangkat haji

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta mendapatkan tambahan kuota jemaah calon haji (calhaj) sebanyak 62 kursi. Tambahan kuota tersebut merupakan berkat dari pengembalian kuota menjadi 100 persen. Meski demikian, masyarakat yang mendaftar haji pada tahun ini baru akan berangkat tahun 2037 atau menunggu 20 tahun.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Bambang Inanta menjelaskan, tambahan kuota ini

Masyarakat yang mendaftar tahun ini tetap akan diberangkatkan pada 2037 mendatang

Bambang Inanta
Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

menjadikan kuota jemaah calhaj di Kota Yogyakarta menjadi 451 jemaah. Sementara, sejak 2013 hingga 2016, terjadi pengurangan kuota haji 20 persen atau menjadi 389 jemaah calhaj. "Penambahan ini tidak berpengaruh pada daftar tunggu karena tidak terlalu

Daftar Sekarang Berangkat 20

● Sumbangan Hal 13

banyak. Masyarakat yang mendaftar tahun ini tetap akan diberangkatkan pada 2037 mendatang," paparnya, Jumat (24/2).

Bambang menambahkan, nantinya dibutuhkan waktu empat kali keberangkatan untuk memperpendek daftar tunggu calhaj. Hal ini lantaran tambahan kuota menjadi 100 persen tak berpengaruh signifikan pada daftar tunggu keberangkatan haji.

Dia menjelaskan, pemberangkatan jemaah haji pada tahun ini akan dilakukan pada 27 Juli untuk kelompok terbang (keloter) pertama. Namun, pihaknya hingga kini belum mengetahui keloter mana untuk Kota Yogyakarta atau DIY.

Dia juga menambahkan, jemaah yang akan diberangkatkan pada tahun ini tetap mengacu pada nomor porsi, meskipun ada kebijakan untuk memprioritaskan calon jemaah yang belum pernah berangkat haji. Hanya saja, pihaknya masih menunggu peraturan dari Kementerian Agama.

"Jika mengacu pada tahun lalu, maka jemaah yang diprioritaskan berangkat adalah jemaah yang sudah pernah naik haji dan memiliki nomor porsi," ulasnya.

Prioritas selanjutnya adalah jemaah penggabungan antara istri atau suami, atau orangtua dan anak atau jemaah yang sudah berusia lebih dari 75 tahun. Bambang mengatakan, untuk pelunasan biaya haji, pihaknya belum bisa memastikan waktu dan besaran biayanya.

Hal ini karena masih menunggu peraturan dari pusat. Jika mengacu tahun lalu, maka biaya penyelenggaraan haji mencapai sekitar Rp34,8 juta.

"Pelunasan biaya haji ini kemungkinan akan dilakukan pada bulan Mei mendatang. Jika hingga pelunasan berakhir masih ada calon jemaah yang belum melakukan pelunasan, maka kuota kosong tersebut akan diisi oleh calon jemaah lain yang bisa melakukan pelunasan," ulasnya.

Kemudian jika masih ada yang tidak melakukan pelunasan, maka penggantinya diprioritaskan usia lanjut atau 75 tahun ke atas. Pengganti jemaah yang masuk kuota namun tidak melakukan pelunasan, sepenuhnya akan diatur.

"Tapi jika tidak berubah seperti tahun lalu, maka prioritasnya sesuai yang tersebut. Terakhir ialah kuota cadangan," tandasnya. (ais)

● ke halaman 14

- Kan. Kemenag. Kota

✓ Netral
✓ Biasa

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Plt. Kepala Sekretaris

Ttd

hastono, S.Sos. MM
690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005